

Pemanfaatan Lahan Dengan Konsep Penghijauan di Kampung Cibangkonol Desa Cibiru Wetan

Dela Delviana¹, Geralto Wirasakti Nugraha², M. Sultan Faza³, Shonia Ayu Sefira⁴, Tasya Aida⁵.

¹ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: deladelvina@gmail.com

² Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: geraltowirasakti@gmail.com

³ Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Dakwah Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: sultanfaza1@gmail.com

⁴ Agroteknolog, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: shoniaayu@gmail.com

⁵ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: tasyaaida@gmail.com

Abstrak

Pada masa kini permasalahan lingkungan yang menjadi faktor utamanya salah satunya dilakukan oleh manusia, berbagai macam aktivitas yang dilakukan manusia memiliki dampaknya apabila tak ditanggulangi dengan baik. Salah satunya terjadi pada beberapa wilayah di Kabupaten Bandung yang masih terdapat lahan kosong, seperti di tempat kami melakukan KKN tepatnya di Kampung Cibangkonol RT 02 RW 06 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi. Lahan – lahan yang kosong biasanya dikarenakan tidak adanya pemilik atau pun jika memang ada pemiliknya lahan tersebut tidak terurus menyebabkan warga sekitar yang akhirnya mengurus lahan tersebut. Oleh karena itu kami memanfaatkan lahan kosong tersebut untuk melakukan penghijauan di daerah setempat.

Kata Kunci: Lahan, Penghijauan, Tanaman.

Abstract

At present, environmental problems are the main factor, one of which is carried out by humans, various kinds of activities carried out by humans have an impact if they are not handled properly. One of them occurred in several areas in Bandung Regency where there were still vacant lands, such as where we did KKN, precisely in Cibangkonol Village, RT 02 RW 06, Cibiru Wetan Village, Cileunyi District. Empty land is usually due to the absence of an owner or even if there is an owner the land is not taken care of, causing local residents to take care of the land. Therefore we use the vacant land to do reforestation in the local area.

Keywords: Land, Greenery, Plants.

A. PENDAHULUAN

Lingkungan atau lingkungan hidup adalah merupakan ruang lingkup yang ditempati oleh makhluk hidup bersamaan dengan komponen-komponen yang tidak hidup yang meliputi hewan, tumbuhan, air, udara, tanah, iklim, mineral dan lainnya atau disebut juga sumber daya alam. Hal itu menjelaskan bahwa semua komponen maupun kondisi yang ditempati oleh semua makhluk hidup beserta benda matinya memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam kehidupan. Maka dari itu perlulah keselarasan antara manusia dengan alam yang merupakan satu komponen yang tak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup. Kemudian daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah-perbuatannya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup.

Pada masa kini permasalahan lingkungan yang menjadi faktor utamanya salah satunya dilakukan oleh manusia, berbagai macam aktivitas yang dilakukan manusia memiliki dampaknya apabila tak ditanggulangi dengan baik, sering kali melakukan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan sehingga sangat berdampak signifikan pada lingkungan sekitar dan efek samping jangka panjang yang tidak dapat kita prediksi. Efek urbanisasi hanyalah satu dari sekian banyak contoh permasalahan lingkungan yang sudah kita rasakan. Padatnya wilayah kependudukan mengakibatkan keterbatasan lingkungan sehingga lahan yang tersedia sangat minim yang mengakibatkan kita tidak dapat melakukan penghijauan.

Salah satunya terjadi pada beberapa wilayah di Kabupaten Bandung yang masih terdapat lahan kosong, seperti di tempat kami melakukan KKN tepatnya di Kampung Cibangkonol RT 02 RW 06 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi. Lahan – lahan yang kosong biasanya dikarenakan tidak adanya pemilik atau pun jika memang ada pemiliknya lahan tersebut tidak terurus menyebabkan warga sekitar yang akhirnya mengurus lahan tersebut. Akibatnya menjadi lahan kosong atau lahan milik umum. Oleh karena itu kami memanfaatkan lahan kosong tersebut untuk melakukan penghijauan di daerah setempat. Penghijauan merupakan bentuk upaya untuk melestarikan alam sekaligus kami berharap dengan adanya penghijauan di Kampung Cibangkonol dapat membuat warga peduli akan lingkungan dan juga merawat tanaman. Pemanfaatan lahan kosong tidak hanya untuk penghijauan saja namun bisa dengan berbagai hal, seperti peternakan atau pembuatan kompos. Namun di Kampung Cibangkonol memiliki tanah yang subur dan gembur sehingga sangat cocok untuk penghijauan lingkungan. Sebagian warga juga melakukan bercocok tanam sebagai mata penceharian seperti bertani dan berkebun.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam kegiatan program pemanfaatan lahan kosong menggunakan metode eksperimen berupa pemanfaatan lahan kosong di Kampung Cibangkonol RT 02 RW 06 Desa Cibiru Wetan. Terdapat satu area yang di dimanfaatkan untuk kegiatan ini yaitu depan gapura. Tahapan melakukan eksperimen ini, sebagai berikut :

1. Melakukan musyawarah dengan karang taruna terkait pengelolaan lahan kosong untuk ditanami bersama. Dalam musyawarah ini dibicarakan mengenai penggambaran tembok, waktu pengolahan, pengecatan tembok dan memasang tanaman.
2. Pengolahan lahan dilakukan oleh karang taruna dan anggota kelompok KKN 97. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari pukul 16.00 WIB.
3. Pengolahan kegiatan berupa membersihkan dan mengecat ulang tembok dengan warna putih, untuk di lukis dan di warnai sesuai dengan desain yang sudah direncanakan.
4. Perawatan dilakukan oleh salah satu warga yang bernama Abah Acil, seperti melakukan penyiraman rutin dan menjaga tanaman dari rumput-rumput.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan mulai pada tanggal 20 Agustus hingga 30 Agustus 2021 bertempat dilahan kosong lingkungan Kp. Cibangkonol.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Survey Lokasi

Survey lokasi adalah tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan terutama saat menentukan lokasi yang tepat yang akan dijadikan sebagai tempat untuk dilakukannya penghijauan.



Gambar 1. Survey Lokasi

2. Pengecatan Dinding

Pengecatan dinding adalah tahapan kedua untuk step selanjutnya agar terlihat bagus maka dilakukannya pengecatan dengan cara mural di gambar sesuai tema.



Gambar 2. Pengecatan Dinding

3. Pembuatan Rak Tanaman

Pembuatan rak tanaman dilakukan untuk penyimpanan tanaman, rak tanaman akan di tempel di dinding agar terlihat lebih bagus dan rapih. Pembuatan Rak Tanaman terlihat pada Gambar 3.





Gambar 3. Pembuatan Rak

4. Persiapan Tanaman

Persiapan tanaman pertama yang dilakukan adalah pengumpulan tanaman, setelah terkumpul maka dilakukannya pemindahan tanaman ke dalam pot yang sudah di warnai. Persiapan Tanaman terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Persiapan Tanaman

5. Perawatan Tanaman

Perawatan Tanaman ini cukup mudah penyiraman dilakukan pada pagi dan sore hari. Kendala yang ditemukan selama proses perawatan tanaman adalah tanaman layu dan ada beberapa yang mati oleh sinar matahari yang sangat terik. Perawatan Tanaman terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Perawatan Tanaman.

E. KESIMPULAN

Pada masa kini permasalahan lingkungan yang menjadi faktor utamanya salah satunya dilakukan oleh manusia, berbagai macam aktivitas yang dilakukan manusia memiliki dampaknya apabila tak ditanggulangi dengan baik. Oleh karena itu KKN Kelompok 97 yang mengabdikan diri di Kampung Cibangkonol Cibiru Wetan membuat sebuah program yang dapat mengedukasi para masyarakat sekitar mengenai pentingnya menjaga lingkungan, dengan memanfaatkan lahan kosong di lingkungan Kp. Cibangkonol, tepatnya di jalan gapura Kp. Cibangkonol RT 02 RW 06. Kelompok KKN 97 bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membuat sebuah taman yang memadukan daya kreativitas masyarakat dengan melukis di tembok serta memanfaatkan tanaman-tanaman yang ada untuk disimpan dan dirawat di sekitar jalan gapura Kp. Cibangkonol RT 02 RW 06.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunarto. 2003. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: AMUS.
- Suharto. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hafiluddin, M. R., Suryadi, & Saleh, C. 2014. *Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan*

Menengah (UMKM) Berbasis "Community Based Economic Development" (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo) . Wacana– Vol. 17, No. 2.

Hariyoko, Yusuf. 2018. *Pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban*. Surabaya: FISIP UNTAG SURABAYA.

Mikhael Dua. 2008. *Filsafat Ekonom Upaya Mencari Kesejahteraan Bersama*. Yogyakarta : Kanisius.

Peter Mahmud Marzuki. 2005. *Penelitian Hukum*. Jakarta : Kencana.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.